

SKRIPSI

**ANALISIS KONDISI SOSIAL EKONOMI
PEDAGANG 26 ILIR PALEMBANG PASCA
PANDEMI COVID-19**



**FATHUR RAHMAN
07021381722181**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI
ANALISIS KONDISI SOSIAL EKONOMI
PEDAGANG 26 ILIR PALEMBANG PASCA
PANDEMI COVID-19

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



FATHUR RAHMAN
07021381722181

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“ANALISIS KONDISI SOSIAL EKONOMI PEDAGANG 26
PALEMBANG PASCA PANDEMI COVID 19”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1**

Oleh :

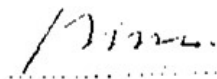
**Fathur Rahman
07021381722181**

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

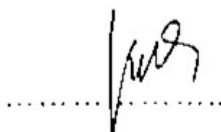
Dr. Zulfikri Suleman, M.A
NIP. 195907201985031002



03 juli 2024

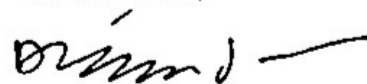
Pembimbing II

Safira Soraida, S.sos, M.sos
NIP. 198209112006042001



03 juli 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, S.sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

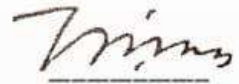
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang 26 ilir Palembang Pasca Pandemi Covid 19

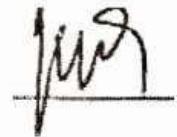
Skripsi
Oleh :
Fathur Rahman
07021381722181

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 24 september 2024

Pembimbing : Tanda Tangan
1 Dr. Zulfikri Suleman, M.A.

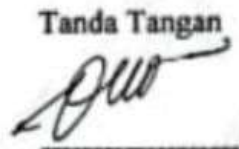


NIP. 195907201985031002
2 Safira Soraida, S.sod, M.sos.



NIP. 198209112006042001

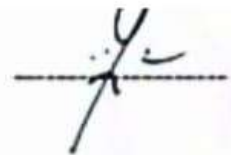
Penguji : Tanda Tangan
1 Dr YOYOK HENDARSO, MA

Tanda Tangan


NIP. 196006251985031005

2 YULAS TRIYANI, S.Sos., M.S.sos

NIP. 199206062019032025



Mengetahui,





KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

.....
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fathur Rahman
NIM : 07021381722181
Jurusan : Sosiologi
Konsentrasi : Perencanaan Sosial
Judul Skripsi : Analisis kondisi sosial ekonomi pedagang 26 ilir Palembang pasca covid 19

Alamat : Jl merdeka Ir soekarno 1 Palembang

No Hp : 0877-9693-3148

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis diatas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya diatas merupakan jiplakan karya orang lain (*plagiarisme*) saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Palembang, 25 juli 2024


Fathur Rahman

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Jangan menjelaskan dirimu kepada siapa pun, karena yang menyukaimu tidak butuh itu, dan yang membencimu tidak percaya itu”

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- **Orang tua dan keluarga ku tercinta**
- **Sahabat seperjuangan**
- **Almamater kebanggaan**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji hanya bagi Allah *subhanallahuwata'ala*. Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah atas segala nikmat, rahmat dan kasih sayang yang telah diberikan. Pencapaian hingga saat ini karena berkah dari Allah yang telah memberikan jalan kebaikan serta kemudahan dalam setiap langkah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang 26 Ilir Palembang Pasca Pandemi Covid-19". Tidak lupa, sholawat dan salam penulis sampaikan kepada junjungan kita, Nabi Agung Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam, semoga kelak kita mendapat syafaat dari beliau. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun. Penulis juga menyadari dalam penulisan skripsi ini begitu banyak pihak-pihak yang ikut terlibat, untuk itu penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada banyak pihak yang telah memberikan dukungan dan membantu penulis yaitu, diantaranya :

1. Allah SWT yang memberikan kelancaran dan kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
5. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, M.A selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dari awal hingga akhir proses penulisan skripsi ini

7. Ibu Safira Soraida, S.sos, M.sos selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dari awal hingga akhir proses penulisan skripsi ini
8. Bapak dan Ibu Dosen Sosiologi Fisip Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan
9. Seluruh Staff karyawan dan karyawan Fisip kampus Palembang Universitas Sriwijaya yang sangat berjasa memberikan bantuan selama masa perkuliahan
10. Papa dan Mama tersayang, terima kasih untuk doa, dukungan secara materil dan motivasi serta kasih sayang yang tiada henti diberikan kepada anak-anaknya
11. Para informan yang telah bersedia memberikan informasi dan bantuan data selama penelitian.
12. Untuk sahabat yang selalu ada dan setia menemani serta memberikan dukungan, masukan hingga detik ini Nurul, Marcelino, Andri, Farhan, Rully, Humam, Fathur, Ade, Fauzan, Angga, April, Dian.
13. Terimakasih kepada mba Indah, Muthia, Alan, Bella, Lurian dan Ayu sahabat terkasih yang selalu memberikan bantuan dan dukungan hingga akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
14. Seluruh teman-teman seperjuangan jurusan Sosiologi Palembang angkatan 2017.

Palembang,
Penulis,

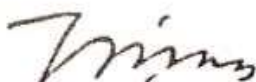
Fathur Rahman
07021381722181

RINGKASAN

Penelitian ini membahas mengenai analisis kondisi sosial ekonomi pedagang 26 ilir Palembang pasca pandemi Covid-19. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi pedagang 26 ilir Palembang pasca pandemi Covid-19 dan untuk menganalisis kondisi sosial ekonomi pedagang 26 ilir Palembang pasca pandemi Covid-19. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menemukan kondisi sosial para pedagang di kelurahan 26 ilir Palembang dilihat dari interaski, pendidikan, dan kesehatan pasca pandemic Covid-19 dimana banyak pedagang yang memperlihatkan kerjasama yang baik untuk mencapai tujuan bersama yang saling menguntungkan kedua belah pihak. Sedangkan untuk pendidikan anak-anak mereka terkendala pada untuk pembayaran, para pedagang agak sulit membayar biaya pendidikan anak mereka dikarenakan pendapatan mereka yang menurun pasca covid-19. Sedangkan untuk kondisi ekonomi para pedagang di kelurahan 26 ilir Palembang dalam hal ini dilihat dari pendapatan dan pemenuhan kebutuhan hidup para pedagang 26 ilir dimana covid-19 menimbulkan dampak besar bagi perekonomian dan pendapatan para pedagang. Mereka menyatakan setelah terjadi pandemi covid-19, jumlah konsumen pedagang mengalami penurunan baik pembeli tidak tetap maupun pembeli tetap. Hal ini juga berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Kelurahan 26 Ilir kota Palembang yang juga mengalami penurunan. Pendapatan para pedagangn sebelum pandemi dan setelah terjadi pandemi covid-19 sangatlah merunun drastis. Sedangkan untuk kebutuhan hidup para pedagang ada yang tetap baik dan tidak mengalami kekurangan dan ada juga yang merasa mengalami kekurangan pasca covid-19. Akan tetapi, pasca pandemic kebutuhan para hidup pedagang mengalami penurunan yang tidak parah dan kebutuhan hidup tetap baik dan lancar masih tetap bisa menabung walaupun sedikit

Kata Kunci : Analisis, Kondisi Sosial Ekonomi, Pasca Covid-19

Dosen pembimbing 1



Dr. Zulfikri Suleman, M.A.
NIP. 19/907201985031002

Dosen pembimbing 2



Safira Soranta, S.Sos., M.Sos.
NIP. 19820911 200604 2 001

Ketua jurusan Sosiologi



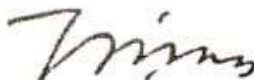
Dr. Diana Dewi Sartika, S.sos., M.Si
Nip. 198002112003122003

SUMMARY

This research discusses the analysis of the socio-economic conditions of Palembang's 26 Ilir traders after the Covid-19 pandemic. The aim of this research is to determine the socio-economic conditions of Palembang's 26 ilir traders after the Covid-19 pandemic and to analyze the socio-economic conditions of Palembang's 26 ilir traders after the Covid-19 pandemic. The research method used is descriptive qualitative. Data collection techniques were carried out by means of observation, interviews and documentation. The research results found that the social conditions of traders in sub-district 26 Ilir Palembang were seen from interaction, education and health after the Covid-19 pandemic, where many traders showed good cooperation to achieve common goals that were mutually beneficial to both parties. Meanwhile, their children's education is hampered by payment, traders find it quite difficult to pay for their children's education costs because their income has decreased after Covid-19. Meanwhile, the economic condition of the traders in the 26 Ilir sub-district of Palembang, in this case, can be seen from the income and fulfillment of the living needs of the 26 Ilir traders, where Covid-19 has had a major impact on the economy and the traders' income. They stated that after the Covid-19 pandemic occurred, the number of traders' consumers had decreased, both non-permanent and permanent buyers. This also affected the income of traders in Subdistrict 26 Ilir, Palembang city, which also experienced a decline. Traders' income before the pandemic and after the Covid-19 pandemic decreased drastically. Meanwhile, for the living needs of traders, there are those who remain good and do not experience shortages and there are also those who feel they experience shortages after Covid-19. However, after the pandemic, traders' living needs have not decreased significantly and their living needs remain good and smooth, they can still save even a little.

Keywords: Analysis, Socioeconomic Conditions, Post Covid-19

Dosen pembimbing 1



Dr. Zulfikri Suleman, M.A.
NIP. 19/907201985031002

Dosen pembimbing 2



Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.
NIP. 19820911 200604 2 001

Ketua jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, S.sos. , M.Si
Nip. 198002112003122003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	3
KATA PENGANTAR.....	4
RINGKASAN	6
SUMMARY	7
DAFTAR ISI.....	8
I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	10
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	15
1.4 Manfaat Penelitian.....	15
II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1 Penelitian Terdahulu	17
2.2 Kerangka Pemikiran	31
2.2.1 Kondisi Sosial Ekonomi	31
2.2.2 Konsep Kondisi Sosial Masyarakat.....	32
2.2.3 Konsep Tentang Aspek Sosial Ekonomi.....	33
III METODELOGI PENELITIAN	
3.1 Design Penelitian	38
3.2 Lokasi Penelitian	38
3.3 Strategi Penelitian	39

3.4 Fokus Penelitian.....	39
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	40
3.6 Penentuan Informan.....	41
3.7 Peran Penelitian	42
3.8 Teknik Analisis Data	43
3.9 Teknik Pengumpulan Data	44
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsaan Data.....	45
3.11 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	47

IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Kelurahan 26 Ilir Kota Palembang	48
4.2 Letak geografis lokasi penelitian	49
4.3 Gambaran Umum Informan.....	51
4.3.1 Informan Utama.....	51
4.3.2 Informan Pendukung	52

V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Kondisi Sosial Pedagang di kelurahan 26 ilir Palembang	56
5.2 Kondisi Ekonomi Pedagang di kelurahan 26 ilir Palembang	72
5.2 Kendala dan Tantangan Pedagang di kelurahan 26 ilir Palembang	81
	95

VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan	95
6.2 Saran.....	95

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehidupan manusia tidak terlepas dari kondisi sosial ekonomi dimana kebutuhan selalu bertambah dari waktu ke waktu sesuai dengan tuntutan hidup manusia termasuk pada masa COVID-19. Virus Corona (COVID-19) adalah virus baru yang menyebar pada tahun 2020, virus ini merupakan virus baru (*SARS-CoV-2*) penyakitnya yang disebabkan disebut Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). Virus ini sudah menyebar kebeberapa negara dengan sangat cepat, termasuk Indonesia. Penularan COVID-19 dapat melalui berbagai cara yang pertama tidak sengaja menghirup percikan ludah dari bersin atau batuk penderita COVID-19, memegang mulutpun atau hidung tanpa mencuci tangan terlebih dahulu setelah menyentuh benda yang terkena cipratan air ludah penderita COVID19 dan kontak jarak dengan penderita COVID-19, misalnya bersentuhan atau berjabat tangan. Sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Livana PH dalam Estro 2020, Pandemi COVID-19 memberikan dampak yang sangat luar biasa bagi dunia, salah satunya di Indonesia. COVID-19 memberikan banyak pengaruh dalam berbagai sektor, salah satu sektor yang berdampak adalah sektor ekonomi. Penyebaran COVID-19 yang semakin meluas akan memperlama priode jatuhnya perekonomian Asia Tenggara, termasuk Indonesia.

Berdasarkan data dari *statistic website* corona.sumselprov.go.id menggambarkan bahwa saat ini jumlah pasien positif coronavirus di sumatera selatan berjumlah 57867 kasus, negative coronavirus 72450 . Sebanyak 2874 orang yang meninggal dunia dan 52545 orang yang dinyatakan sembuh . Untuk memperhambat penularan coronavirus pemerintah Indonesia sudah dua kali melakukan tindakan, pertama tanggal

10 april 2020 dilakukan Pembatasan social bersekala besar (PSPB) yang mana masa berlakunya 14 hari seluruh kegiatan di lakukan secara *online*

Pada awal tahun 2021 timbulah corona virus varian baru yaitu coronavirus varian delta. Akibat timbulnya varian baru maka semakin banyak permasalahan , ada beberapa kasus bersumber pada catatan otoritas kesehatan, Varian Delta di temukan 436 permasalahan di Indonesia .Tingkat perkembangan varian Delta ini sangat cepat makan semakin banyak permasalahan Coronavirus di Indonesia dengan waktu singkat menyebar ke berbagai wilayah. Akhirnya pemerintah mengeluarkan kebijakan ke dua dengan melakukan tindakan pencegahan melalui Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Pemerintah berharap dengan di keluarkannya peraturan ini dapat menghambat bertambahnya kasus penyebaran coronavirus.

Covid-19 telah menyebabkan naiknya angka pengangguran dan pelaku sektor informal di Indonesia. Pada Agustus 2020, BPS mencatat terdapat 29,12 juta (14,28 persen) penduduk usia kerja yang terdampak Covid-19, meliputi pengangguran (2,56 juta), Bukan Angkatan Kerja (0,76 juta), sementara tidak bekerja (1,77 juta), dan penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja (24,03 juta). Angka pengangguran di perkotaan (2,69 persen) lebih tinggi daripada perdesaan (0,79 persen) (BPS, 2020). Para pekerja yang terkena PHK dan pengangguran akibat Covid-19 tersebut dapat memilih menjalankan usaha informal online sehingga mampu memperoleh penghasilan dan menyambung hidup. Usaha informal online sebenarnya telah banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia, namun Covid19 telah membuatnya semakin masif. Akan tetapi, Covid-19 bukan berarti tidak memiliki dampak pada pelaku usaha online, karena setiap kegiatan ekonomi pada masa pandemi ini ikut terdampak dan mengalami kerugian. Oleh karena itu, pelaku usaha informal pada masa pandemi harus mampu melakukan transformasi ekonomi.

Sebelum masuknya masa pandemi COVID-19 banyak masyarakat memiliki pekerjaan berbagai macam serta dapat meningkatkan kehidupan serta pendapatan yang baik bagi keluarga. Akan tetapi, masuknya masa pandemi COVID-19 semuanya berubah mulai dari kondisi perekonomian berubah, pendapatan masyarakat yang awalnya baik-baik saja mulai menurun sangat drastis, membuat masyarakat bekerja lebih keras untuk mendapatkan kembali pendapatan yang maksimal.

Selaku bagian dari pergerakan ekonomi, keberadaan pedagang kecil bisa jadi penopang perekonomian rakyat yang senantiasa bisa bertahan meski diterpa badai krisis ekonomi. Hal ini terbukti ketika terjadinya krisis moneter melanda. Dimana Umkm (Usaha Mikro, Kecil, Serta Menengah) merupakan aspek yang memiliki peranan besar yang wajib mendapatkan perhatian khusus. Dalam sektor perekonomian di Indonesia menjadi aspek penopang sebesar 90 persen tenaga kerja terserap, serta kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto sebesar 60 persen. Jika dirupiahkan donasi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Serta Menengah) bisa dikatakan lumayan besar terhadap pertumbuhan perekonomian nasional Indonesia pada tahun tahun 2018-an. (Pratama et al., 2021).

Kota Palembang sebagai salah satu kota metropolitan terbesar di Indonesia, maka sebagian masyarakat menggantungkan hidupnya dalam mencari rezeki. Selain itu peningkatan arus urbanisasi menjadi fenomena yang tidak bisa dihindari, karena setiap tahun akan terus mengalami peningkatan. Bagi masyarakat yang melakukan urbanisasi akan menjadi persoalan karena kurangnya lapangan pekerjaan di desa maka akan menyebabkan masyarakat lebih memilih atau mencari pekerjaan di kota, akan tetapi sulit bagi masyarakat yang latar belakang pendidikannya masih rendah akan sulit mendapatkan pekerjaan. Sulitnya mencari pekerjaan tanpa didasari oleh pendidikan serta tidak adanya keterampilan khusus menjadikan seseorang memilih bekerja serabutan atau melakukan berbagai

pekerjaan dengan upah kecil. Pekerjaan-pekerjaan kecil dengan upah yang rendah merupakan salah satu pekerjaan di sektor informal.

Kelurahan 26 Ilir adalah salah satu desa/kelurahan di Kecamatan Bukit Kecil, Kota Palembang, provinsi Sumatera Selatan. Kondisi ekonomi di Kelurahan 26 Ilir termasuk ke dalam golongan Desa berkembang yang bergerak di sektor-sektor ekonomi yang ada di Desa. Adapun sektor ekonomi yang berkembang di Kelurahan 26 Ilir yaitu sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor jasa-jasa, dan sektor angkutan transportasi.

Kegiatan perekonomian di wilayah Kecamatan Bukit Kecil secara keseluruhan ditopang oleh 3 pasar permanen, 19 supermarket/swalayan, 49 restoran/rumah makan, dan 221 toko/ warung kelontong. Pasar permanen Kecamatan Bukit Kecil terdapat di Kelurahan 26 Ilir yang terdiri dari 129 petak kios, 52 los, dan 80 pedagang dan Kelurahan 24 Ilir yang terdiri dari 609 petak kios, 230 los, dan 493 pedagang. Pasca pandemi merupakan pasca dimana masyarakat mulai back to normal dari yang tadinya semua orang harus berdiam diri di rumah dan lock down menjadi beraktivitas kembali dan mulai menormalkan keadaan lagi. Pda pasca pandemic permasalahan bagi pedagang di daerah Kelurahan 26 ilir masih tergolong tinggi mulai dari turunnya daya beli masyarakat akan barang-barang konsumsi karena kondisi belum stabil serta banyak pula masalah-masalah sosial yang terjadi kepada pelaku UMKM seperti sektor ekonomi yang turun drastis sehingga masyarakat mendapatkan pendapatan yang cukup rendah dan beberapa permasalahan lainnya seperti pemecatan karyawan atau PHK pada saat pandemi, bagi yang terkena PHK mereka tidak lagi mempunyai pendapatan yang tetap, kondisi sosial mereka juga ikut menurun, Apalagi jika karyawan yang di PHK tersebut hidup di lingkungan yang berpotensi diskriminasi, ketimpangan sosial politik, yang rentan terhadap konflik antar kelas sosial. Pasca pandemi COVID-19

membuat dampak perubahan besarbesaran bagi seluruh kegiatan masyarakat termasuk kehidupan sosial, kesehatan masyarakat, ekonomi, maupun dunia pendidikan. Banyak masyarakat yang mengeluh akibat dari dampak pandemi COVID-19 dimana yang tadinya mereka bebas sekarang menjadi terbatas, masih banyak hal-hal lainnya yang di batasi pemerintah guna mencegah kembalinya COVID-19.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian guna melihat kondisi Para Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dimasa pandemi COVID-19 dengan judul **"ANALISIS KONDISI SOSIAL EKONOMI PEDAGANG 26 ILIR PALEMBANG PASCA PANDEMI COVID-19"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang mengenai masalah kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan 26 Ilir maka dapat dirumuskan rumusan masalah yaitu: “Bagaimana Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan 26 Palembang pasca Pandemi Covid-19?”. Untuk menjawab masalah utama pada penelitian tersebut maka dapat diturunkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi sosial pedagang 26 Ilir Palembang pasca Pandemi Covid-19?
2. Bagaimana kondisi ekonomi pedagang 26 Ilir Palembang pasca Pandemi Covid-19?
3. Apa hambatan-hambatan terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan 26 Palembang pasca Pandemi Covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memperoleh pemahaman lebih mengenai Kondisi Sosial dan Ekonomi Pedagang 26 Ilir Palembang pasca Pandemi Covid-19.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui Kondisi Sosial Pedagang 26 Ilir Palembang pasca Pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui Kondisi Ekonomi Pedagang 26 Ilir Palembang pasca Pandemi Covid-19
3. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan 26 Palembang pasca Pandemi Covid-19

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat memberi sumbangan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan masalah-masalah yang berkaitan dengan sosiologi terutama untuk mata kuliah perubahan sosial, sosiologi ekonomi, sosiologi pembangunan, dan lain sebagainya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pemerintah Kota Palembang, Kelurahan 26 Ilir diharapkan memberikan alternatif pemikiran yang didasarkan pada analisis teori dan kajian praktis sehingga dapat mengambil kebijakan perencanaan mendatang.

2. Sebagai bahan masukan kepada Pemerintah Kota Palembang, Kelurahan 26 Ilir mengenai Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang 26 Ilir Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Creswell, J. W. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan campuran*.
- Kristanto, V. H. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Moleong, Lexy. J. (2017). *Metode penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, John Lexy. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

E- Jurnal :

- Arifin, Zaenal. (2002). *Kondisi Sosial Ekonomi Petani Tebu di Desa Negara Batin Sungkai Selatan*. Unila. Bandar Lampung.
- Astuti, W. (2021). *Dampak Covid-19 Terhadap Pedagang Makanan di Pantai Purus Padang 2019-2021*. 3(3), 296–307.
- AZIMAH, R. N (2020). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang Di Pasar Klaten Dan Wonogiri. *EMPATI: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 9(1), 59–68.
- Barowi, DKK. (2010). Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkatan Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgal, Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Volume 7 Nomor 1*. April 2010
- Fatmawati, Nur Arisah, A. T. A., Ahmad, M. I. S., & Hasan, M. (2021). *Perilaku Ekonomi Rumah Tangga Pelaku UMKM Di Masa Pandemi Covid19*. 1, 132–143.
- Heriyanto, S., & Kusumawati, R. R. (2021). *PENGARUH PANDEMI COVID*

19 TERHADAP PENDAPATAN PENGUSAHA KEPITING

RAJUNGAN (

Studi Pada Pengusaha Kepiting Rajungan Di Desa Susukan

Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang) Vol . 17 No . 2 Agustus

2021 Pendapatan.

17(2), 11–20

Jannati, N. S., Rusdi, M., & Melis, M. (2021). Analisis Dampak Pandemi Covid19 Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Industri Rumahan Kemplang Di Wilayah Jakabaring Palembang). *IECONOMICS: A Research Journal on Islamic*

Economics, 7(1), 74–81.

<https://doi.org/10.19109/ieconomics.v7i1.8213>

Komara, B. D., Setiawan, H. C. B., & Kurniawan, A. (2020). Jalan Terjal UMKM dan Pedagang Kecil Bertahan di Tengah Pandemi Covid-19 dan Ancaman Krisis Ekonomi Global. *Jurnal Manajemen Bisnis, 17(3), 342.* <https://doi.org/10.38043/jmb.v17i3.2506>

Kurniasih, E. P. (2020). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Penurunan Kesejahteraan Masyarakat Kota Pontianak. *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan 2020, 277–289.*

Nurlaila Hanum. (2017). Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudradi Kota Langsa. *KJurnal Samudra Ekonomika, 1(2), 109.*

Nusa, N. D. (2020). *Analisis Dampak Ekonomi Covid19 bagi Pedagang Kecil Pasar Tradisional di Kabupaten Bantul, Yogyakarta*

P Pertiwi. (2015). *Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Drh Istimewa.*

SKRIPSI :

Dahnil.(2014). Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Pembangunan Jembatan Siti Nurbaya (Studi Kasus: Kelurahan Batang Arau Kecamatan Padang Selatan Kota Padang). Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat
Padang.

Nurrizal Ikrar. Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan SumpiuhTambak Pasca Pembangunan Jalan Lingkar SumpiuhTambak Di Kabupaten Banyumas (*Studi Deskriptif Pada Masyarkat Di Kecamatan Sumpiuh-Tambak Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah*).Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.